

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dalam dunia bisnis saat ini menunjukkan tingkat kemajuan yang begitu pesat. Hal ini dilihat dari banyaknya perusahaan yang terus bermunculan, sehingga berdampak pada persaingan ekonomi antar perusahaan baik yang besar maupun kecil untuk mencapai tujuan yang sama yaitu memperoleh laba secara maksimal. Laba merupakan sumber ekonomi terpenting dalam menjalankan usaha. Dengan laba, perusahaan akan memiliki kemampuan untuk berkembang dan mampu mempertahankan eksistensinya di masa yang akan datang. Perolehan laba yang maksimal dapat dilakukan dengan cara meningkatkan volume penjualan dengan harga jual yang bersaing dan memperkecil faktor-faktor yang bersifat mengendalikan atau menekan biaya-biaya produksi tanpa mengurangi kualitas produk.

Harga jual (harga beli bagi konsumen) merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam bisnis. Konsumen sering mempertimbangkan harga beli dalam membuat keputusan untuk membeli suatu produk. Konsumen akan memilih produk yang harganya relatif rendah tapi dengan kualitas yang sama. Oleh karena itu, perusahaan harus tepat dalam menentukan harga jual agar dapat bersaing di pasaran.

Harga jual ditentukan berdasarkan berapa tingkat laba yang diinginkan serta berapa biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi suatu produk. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan setiap biaya yang dikeluarkan di dalam kegiatan produksi. Kegiatan produksi memerlukan pengorbanan sumber ekonomi, sehingga digunakan untuk mencatat setiap sumber ekonomi yang dikorbankan dalam setiap tahap untuk menghasilkan informasi biaya produksi yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk.

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Biaya produksi dibagi menjadi tiga yaitu, biaya bahan baku (*raw material cost*), biaya tenaga kerja langsung (*direct labor cost*), dan biaya *overhead* pabrik (*factory overhead cost*). Ketiga unsur biaya produksi tersebut harus dihitung secara akurat agar dapat

dijadikan sebagai pedoman untuk menentukan biaya produksi (Mulyadi:2015). Selain memperhatikan biaya-biaya yang dibutuhkan untuk menghasilkan suatu produk, perusahaan juga membutuhkan informasi mengenai harga pokok produksi.

Harga pokok produksi merupakan kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurang persediaan produk dalam proses akhir. Harga pokok produksi terikat pada periode waktu tertentu (Bustami dan Nurlela:2010).

Untuk menghitung harga pokok produksi yang tepat, diperlukan adanya pengumpulan dan pengklasifikasian biaya yang tepat. Pengumpulan biaya produksi ditentukan oleh cara produksi yang dibagi menjadi dua macam yaitu produksi atas dasar pesanan dan produksi massa. Perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan melaksanakan pengolahan produknya atas dasar pesanan yang diterima dari pihak luar sementara perusahaan yang memproduksi secara massa melaksanakan pengolahan produksinya untuk memenuhi persediaan gudang (Mulyadi:2015)

Perhitungan harga pokok produksi terbagi menjadi dua jenis yaitu perhitungan menggunakan biaya pesanan (*job order cost method*) dan metode biaya proses (*process cost method*). Metode biaya pesanan (*job order cost method*) digunakan oleh perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan dimana biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk pesanan tersebut dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan tersebut dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan. Metode biaya proses (*process cost method*) digunakan perusahaan yang memproduksi massa dimana biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk periode tertentu dan kos produksi persatuan produk yang dihasilkan dalam periode tertentu dan biaya produksi per satuan produk yang dihasilkan dalam periode tersebut dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk periode tersebut dengan jumlah satuan produk yang dihasilkan dalam periode yang bersangkutan.

Harga pokok produksi merupakan komponen penting untuk menilai tingkat keberhasilan suatu perusahaan. Perusahaan harus tepat dalam menentukan

biaya-biaya yang dikeluarkan pada saat produksi suatu produk. Dalam menentukan harga pokok produksi yang tepat maka akan mempengaruhi keputusan penetapan harga jual suatu produk. Kesalahan dalam menghitung harga pokok produksi harus dihindari demi tercapainya tujuan perusahaan. Apabila terjadi kesalahan dalam menentukan harga pokok produksi akan berakibat kekeliruan dalam menetapkan harga jual sehingga apabila harga jual yang ditetapkan terlalu tinggi maka produk yang dihasilkan akan sulit untuk bersaing dengan produk lain, dan apabila harga jual yang ditetapkan terlalu rendah maka perusahaan tidak akan mencapai tujuan yang diinginkan.

CV Media Solution Palembang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang percetakan. Produk yang dihasilkan CV Media Solution Palembang yaitu sablon, spanduk, buku yasin, dan kartu nama. Metode perhitungan biaya produksi yang digunakan oleh CV Media Solution Palembang adalah metode harga pokok produksi berdasarkan pesanan (*job order cost method*) karena produksi dilakukan apabila ada pesanan dari konsumen atau pelanggan. Permasalahan yang ada pada CV Media Solution Palembang yaitu CV Media Solution Palembang tidak mengklasifikasikan unsur biaya produksi seperti biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik secara tepat dan perhitungan harga pokok produksi pada CV Media Solution Palembang hanya menghitung biaya bahan baku.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengambil judul “ **Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Pesanan Pada CV Media Solution Palembang** ”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan pada poin 1.1, maka penulis merumuskan permasalahan yang ada pada CV Media Solution Palembang yaitu:

1. Perusahaan belum mengklasifikasikan biaya produksi (biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik) ke dalam perhitungan harga pokok produksi secara tepat. Pengklasifikasian biaya produksi yang belum tepat mengakibatkan

nilai yang dikorbankan untuk menghasilkan produk tersebut belum mencerminkan nilai yang sesungguhnya dan berpengaruh terhadap informasi yang bermanfaat bagi manajemen.

2. Perusahaan belum memperhitungkan biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik seperti biaya bahan baku tidak langsung, biaya listrik, biaya penyusutan aset tetap, biaya reparasi dan pemeliharaan mesin yang digunakan selama proses produksi ke dalam perhitungan harga pokok produksi. Perusahaan hanya memperhitungkan biaya produksi hanya berdasarkan jumlah bahan baku yang digunakan, sehingga perhitungan harga pokok produksi pada CV Media Solution lebih rendah dari perhitungan yang sebenarnya. Hal tersebut berakibat pada informasi yang akan digunakan manajemen untuk mengambil keputusan mengenai harga pokok penjualan dan harga jual yang tepat.

Dari permasalahan di atas, bahwa masalah yang terdapat pada CV Media Solution Palembang adalah belum tepatnya perhitungan harga pokok produksi pada CV Media Solution Palembang.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan menjadi terarah serta tidak menyimpang dari permasalahan yang ada pada perusahaan, maka penulis membatasi pada pengklasifikasian biaya produksi (biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik) dalam perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan (*Job order costing method*), dan bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya-biaya yang belum dihitung sebagai biaya *overhead* pabrik (biaya listrik, biaya penyusutan aset tetap, dan biaya reparasi & pemeliharaan mesin) dengan *Job order costing method* ke unsur-unsur biaya produksi berupa biaya *overhead* pabrik untuk menentukan harga pokok produksi.

Data yang akan dianalisis hanya pada produk yang paling diminati konsumen di CV Media Solution Palembang periode Desember 2016 yaitu 100 unit (minimal order) buku yasin (biasa) dan kartu nama.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperbaiki pengklasifikasian unsur-unsur biaya produksi yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik yang digunakan selama proses produksi oleh CV Media Solution Palembang dalam perhitungan harga pokok produksi.
2. Untuk memperbaiki perhitungan harga pokok produksi pada CV Media Solution Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah:

1. Memberikan masukan kepada CV Media Solution Palembang mengenai pengklasifikasian harga pokok produksi berdasarkan pesanan.
2. Memberikan masukan kepada CV Media Solution Palembang mengenai perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan.
3. sebagai referensi yang bermanfaat bagi para pembaca khususnya untuk mahasiswa Jurusan Akuntansi serta sebagai tambahan referensi bagi penulis selanjutnya agar dapat dikembangkan.

1.5 Metode Pengumpulan Data dan Sumber Data

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Penyusunan laporan akhir ini membutuhkan data yang tepat, dan objektif untuk menentukan permasalahan yang ada pada perusahaan. Data yang tepat dan objektif dikumpulkan untuk dipahami dan dilakukan analisis lebih lanjut agar permasalahan yang ada pada perusahaan dapat dipecahkan sehingga, menghasilkan keputusan yang tepat bagi perusahaan.

Menurut Sugiyono (2010:94), teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
2. Kuesioner (Angket)
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Observasi
Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.
4. Dokumentasi
Dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data yang menghimpun dan menganalisa data baik berupa sejarah perusahaan maupun struktur organisasi di perusahaan tersebut

Berdasarkan teknik pengumpulan data di atas, penulis menggunakan metode pengumpulan data antara lain dengan metode dokumentasi dan wawancara di CV Media Solution Palembang .

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2010:193), jenis data dibagi berdasarkan cara perolehannya yaitu:

1. Data Primer
Data primer yaitu data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini harus dicari melalui narasumber yaitu orang-orang yang kita jadikan objek penulisan untuk mendapatkan informasi.
2. Data Sekunder
Data sekunder yaitu data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkannya. Data-data ini umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip mengenai keuangan

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang penulis peroleh dari perusahaan berupa data sejarah singkat dan struktur organisasi CV Media Solution Palembang, biaya produksi buku yasin (biasa) dan kartu nama sebanyak 100 unit (minimal

order) periode Desember 2016. Data sekunder yang penulis peroleh berupa kajian literatur mengenai teori-teori yang berhubungan dengan harga pokok produksi yaitu buku Akuntansi Biaya.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan terarah mengenai masalah yang akan dibahas dalam penulisan laporan akhir ini maka dalam sistematika penulisan ini akan dijelaskan secara berurutan mengenai bab-bab yang terdapat dalam penyusunan laporan akhir ini. Berikut ini akan diuraikan secara singkat mengenai sistematika penulisan laporan akhir ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan diuraikan latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pembandingan. Teori-teori yang diuraikan pada bab ini meliputi Pengertian Akuntansi Biaya, Pengertian Biaya, Klasifikasi Biaya, Pengertian, Manfaat dan Unsur-unsur Harga Pokok Produksi, Metode Penentuan Harga Pokok Produksi, Penentuan Tarif Biaya *Overhead* Pabrik, Pengertian Biaya Bersama dan Metode Perhitungan Biaya Bersama, Dasar Pembebanan Biaya *Overhead* Pabrik, Pengertian Aset Tetap dan Metode Perhitungan Penyusutan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai keadaan CV Media Solution Palembang yaitu: sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, pembagian tugas, perencanaan dan proses produksi, daftar unsur-unsur biaya produksi, daftar aset tetap yang belum disusutkan, perhitungan harga pokok produksi.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang ada. Analisis tersebut berupa analisis terhadap pengklasifikasian unsur-unsur pokok produksi, analisis perhitungan harga pokok produksi, dan perbandingan perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan dengan hasil analisis penulis.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis dan pembahasan secara lengkap, pada bab ini penulis menarik kesimpulan serta memberikan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi CV Media Solution Palembang dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.